

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dalam artian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang, perilaku yang telah diamati, dan pandangan umum yang terjadi di lapangan.¹

Adapun jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang mana peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan spesifik mengenai latar belakang keadaan sekarang, dan juga interaksi lingkungan suatu unit sosial berupa individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama pengambilan data dalam penelitian yaitu orang yang memiliki data mengenai variabel data yang diteliti.³ Sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti, maka subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara serta Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara.

¹ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)

³ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: Sage Publications, 2018).

Adapun objek dalam penelitian ini adalah metode apa saja digunakan dalam membina akhlak terhadap Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak terhadap santri dan santriwati Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian Pondok Pesantren Miftahussalam ada di Desa Pudi Seberang Kecamatan Kelumpang Utara Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang konkret tentang suatu peristiwa, yang mana pada bahan kualitatif datanya adalah suatu penjelasan yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti tinggi, rendah dan sebagainya.⁴ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung. Data tersebut menggambarkan tentang metode bimbingan agama Islam dalam membina akhlak terhadap santri dan santriwati di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak terhadap santri dan

⁴ Bryman A, *Sosial Research Methods* (Britania Raya: Oxford University Press, 2016).

santriwati di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara. Dalam pengumpulan data ini haruslah dilakukan secara langsung baik dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

- b. Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh tidak langsung dari subjek, dalam artian sumber datanya bisa diperoleh dari masyarakat yang tinggal di sekitar pondok, dokumentasi, media sosial serta literatur yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan untuk mendapatkan data, baik data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu guru Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara.
- b. Dokumentasi yaitu seluruh data yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa wawancara atau foto-foto yang diambil saat wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai sebuah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena dan gejala dari masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi langsung pada penelitian ini, yakni dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dan dengan

melakukan pencatatan data tersebut yang sesuai dengan keperluan dan tingkat relevansi terhadap penelitian ini.

2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi atau bisa dikatakan narasumber, dan pewawancara bertanya secara langsung mengenai objek yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti. Wawancara juga digunakan untuk mendapatkan data tentang metode bimbingan agama Islam dalam membina akhlak terhadap Santri dan Santriwati di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak terhadap santri dan santriwati di Pondok pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara. Hal ini dilakukan dengan sesi tanya jawab bersama dengan guru Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara serta Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Adapun metode yang dilaksanakan dalam memperoleh data bersifat dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari foto-foto selama wawancara berlangsung, profil dan gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara.

F. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka data tersebut kemudian di olah, dideskripsikan dalam penyajian informasi dengan bentuk kata-kata, kemudian dianalisis sesuai dengan pedoman penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti

menggunakan analisis data kualitatif yang dikemukakan menurut Miles dan Huberman yaitu teknik analisis data versi mereka terdiri dari empat kegiatan yakni sebagai berikut:⁵

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik dari data primer maupun sekunder melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu satu bulan tergantung banyaknya data yang diperlukan.
2. Reduksi data, yaitu memulihkan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mengubah dari data yang masih mentah yang terdapat pada catatan lapangan. Maka dari itu peneliti simpulkan bahwa reduksi data adalah memilah maupun memilih data yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti perlukan dalam penelitian ini.
3. Penyajian data, yaitu menyimpulkan informasi yang sudah disusun untuk memberi kemungkinan guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data secara terstruktur dan data juga diklasifikasikan berdasarkan dengan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu proses pemaparan singkat dan jelas terkait dengan yang ada di dalam penyampaian data mengenai bimbingan agama Islam dalam membina akhlak terhadap santri dan santriwati di Pondok Pesantren Miftahussalam Kecamatan Kelumpang Utara.

⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap tiga hal yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data, yang mana data sebelumnya telah diperoleh melalui beberapa sumber, selain dari wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip, catatan, gambar, atau sumber lainnya.
2. Triangulasi teknik adalah, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu data yang sebelumnya didapatkan akan di cek kembali berdasarkan teknik yang ada, barulah disesuaikan serta dicocokkan sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.